

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷³

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mana peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti berusaha mendeskripsikan tentang fungsi LKS mapel Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik di SMP N 2 Guntur Demak, dengan maksud untuk memahami realita yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu “penelitian yang diadakan di luar kedua tempat (perpustakaan dan laboratorium)”.⁷⁴ Penelitian ini diadakan di SMP N 2 Guntur Demak, tepatnya di desa Tlogorejo kecamatan Guntur kabupaten Demak. Adapun waktu penelitian diadakan pada semester genap selama 28 hari mulai tanggal 3-30 September 2012.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Rosda Karya, 2005), Cet. XI, hlm. 6.

⁷⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. I, hlm. 32.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland yang dikutip Lexy Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainya”.⁷⁵

Informan atau responden yang dipilih dalam penelitian ini terdiri atas Guru PAI, dan peserta didik SMP N 2 Guntur Demak. Pemilihan responden tersebut menggunakan teknik sampel bertujuan. Penunjukan atas beberapa orang di atas sebagai responden di samping untuk kepentingan kelengkapan akurasi informasi, juga dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap berbagai responden yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu dalam memilih dan menentukan responden digunakan teknik sampel bola salju yang di ibaratkan sebagai bola salju yang menggelinding, semakin lama semakin besar. Proses ini akan berhenti setelah informasi yang diperoleh dari responden satu dengan lainnya mempunyai kesamaan, sehingga tidak ada data yang dianggap baru.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas. Namun, tidak semua tempat, pelaku, dan aktifitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian, maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada fungsi LKS mapel PAI bagi peserta didik di SMP N 2 Guntur Demak yang di-*cross check*-an dengan fungsi LKS sebagaimana teori yang terdiri atas tiga fungsi, yaitu: 1) LKS sebagai bahan ajar yang mengaktifkan peserta didik dalam belajar, 2) LKS sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, 3) LKS sebagai bahan ajar yang mendorong peserta didik dalam berlatih.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen pengumpul data yang utama ialah peneliti sendiri. Hal itu dilakukan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu, maka tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian dengan kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu manusia merupakan intrumen yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau obyek lainnya, dan yang mampu memahami kaitan kenyataan yang ada dilapangan. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta dan mengikuti secara aktif terhadap gejala-gejala yang terkait dengan obyek yang akan diteliti.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam atau wawancara tak terstruktur sebagaimana diungkapkan Deddy Mulyana merupakan

Suatu metode pengumpulan data yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb.) responden yang dihadapi.⁷⁶

⁷⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 181.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan fungsi LKS mapel Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik di SMP N 2 Guntur Demak. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan teknik pemilihan *snowball sampling* kepada beberapa informan yaitu guru mapel PAI, peserta didik, dan orang tua atau keluarga peserta didik yang dalam hal ini merupakan informan yang mengetahui bagaimana keaktifan peserta didik di rumah.

Hasil dari wawancara tersebut kemudian peneliti maknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan pengalaman peneliti serta berdasar pada *cross check* terhadap teori yang ada. Dalam hal ini, jadwal untuk mengadakan interview tidak dibuat karena akan disesuaikan dengan kesempatan dan data yang diperlukan.

Sedangkan untuk mengatasi terjadinya bias informasi yang diragukan kebenarannya maka setiap selesai wawancara akan dilakukan pengujian informasi dari informan lainnya serta pencarian sumber baru.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁷⁷ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, yakni untuk memperoleh data guru dan peserta didik yang menjadi informan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis data menurut Miles

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), Cet. XIII, hlm. 231.

dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*”.⁷⁸

Dengan demikian, proses analisis data pada penelitian ini meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiyono mengatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu”.⁷⁹

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci yaitu guru PAI, peserta didik, dan orang tua/keluarga peserta didik SMP N 2 Guntur Demak disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, hlm. 338.

dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.⁸⁰ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dalam penyajian data penelitian ini, peneliti memilih menggunakan uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Sugiyono mengatakan bahwa:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena sebagaimana dijelaskan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dapat berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 341.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 345.